

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia yang sangat cepat dalam persaingan untuk menarik *customer*. Dimana suatu industri dalam persaingan di upayakan untuk menciptakan produk yang bermutu, dan perusahaan harus mampu menjaga tingkat konsistensi agar kualitas produknya terjaga.

Kegiatan pengendalian kualitas merupakan bidang pekerjaan yang sangat luas dan kompleks karena semua variabel yang mempengaruhi kualitas harus diperhatikan. (Nurkholiq 2015)

Pengendalian kualitas berperan penting dalam menjaga tingkat konsistensi kualitas produk yang dibuat oleh perusahaan sehingga sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi kesetiaan pelanggan dan citra perusahaan.

CV. Terang Riuk yang bergerak dalam bidang usaha konveksi melakukan produksi berdasarkan order yang diterima dari pelanggan. Perusahaan ini berlokasi di Komplek Dewaruci Blok D Nomor 82 Jalan Angin Berubuh RT 06 RW 11 Semper Barat, Jakarta Utara yang telah berdiri sejak tahun 2017, dengan 33 orang karyawan. Cv ini membuat pakaian atau baju yang melalui proses pemilihan bahan, pembuatan desain, pola, ukuran, *cutting*, *sewing*, kemudian dilakukan *finishing* dan dilakukan proses packing lalu pengiriman. CV. Terang Riuk selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga konsistensi produknya agar sesuai dengan permintaan konsumen.

Permasalahan pada CV. Terang Riuk, perusahaan ini yang melalui proses pemilihan bahan, pembuatan desain, pola, ukuran, *cutting*, *sewing*, kemudian dilakukan *finishing*, dan yang terakhir proses *packing*, oleh sebab itu pada tiap-tiap departemen ditemukan produk cacat yang terjadi CV. Terang Riuk bisa dilihat pada tabel 1.1 Jumlah Produksi dan Jumlah Produk Cacat Seluruh Jenis Pakaian Pada CV. Terang Riuk Pada Bulan Januari - Juni 2022 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data Produk Cacat Pada CV. Terang Riuk 2022

Bulan	Data Produksi Kemeja			Data Produksi Kaos			Data Produksi Seragam		
	Jumlah Produksi (unit)	Jumlah Produk Cacat (unit)	Persentase Produk Cacat (%)	Jumlah Produksi (unit)	Jumlah Produk Cacat (unit)	Persentase Produk Cacat (%)	Jumlah Produksi (unit)	Jumlah Produk Cacat (unit)	Persentase Produk Cacat (%)
Januari	6.200	62	1%	3.000	9	0,30%	3.000	6	0,20%
Februari	5.400	58	1,07%	5.000	15	0,30%	2.500	5	0,20%
Maret	7.000	55	0,70%	2.000	7	0,35%	2.600	4	0,15%
April	4.200	44	1,04%	6.000	16	0,26%	4.000	2	0,05%
Mei	3.000	31	1,03%	8.000	18	0,22%	5.000	8	0,16%
Juni	3.500	36	1,02%	10.000	20	0,20%	4.000	4	0,10%
Total	29.300	286	5,86%	34.000	85	1,63%	21.100	29	0,86%

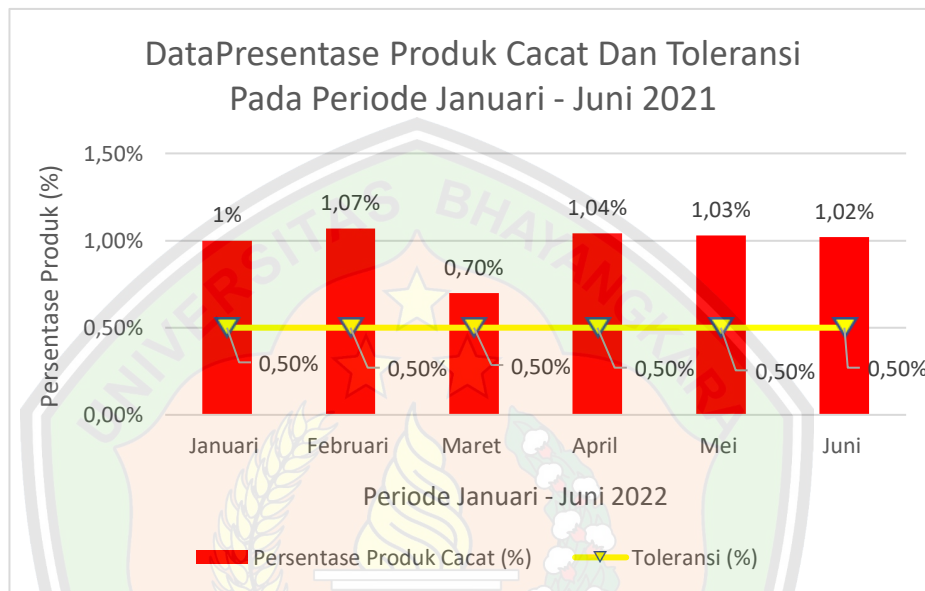
Sumber : CV. Terang Riuk (2022)

Pada CV. Terang Riuk yang bergerak dalam bidang konveksi yang produksi utamanya adalah Kemeja. Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah produksi kemeja lebih mendominasi dibandingkan dengan jenis produk lainnya. Adanya jumlah produksi yang cukup besar ini tidak menutup kemungkinan dapat menghasilkan produk cacat yang dapat menghambat proses produksi perusahaan, dan memberikan dampak kerugian bagi perusahaan. Berikut data Produksi Kemeja pada bulan Januari - Juni 2021 :

Tabel 1. 2 Data Jumlah Produksi dan Jumlah Produk cacat Kemeja pada CV. Terang Riuk pada periode Januari-Juni 2022

Bulan	Total Produksi (Pcs)	Terdapat noda (pcs)	Serat kain menggerut (pcs)	Kancing kurang (pcs)	Jahitan tidak rapi (pcs)	Ukuran baju salah (pcs)	Total Defect (Pcs)	Persentase (%)
Januari	6.200	20	3	3	30	6	62	1
Februari	5.400	18	1	1	34	4	58	1,07
Maret	7.000	15	1	0	25	14	55	0,78
April	4.200	20	0	0	15	9	44	1,04
Mei	3.000	9	0	1	20	1	31	1,03
Juni	3.500	12	1	0	22	1	36	1,02
Total	29.300	94	6	5	146	35	286	
Rata-rata	4.883	15,667	1,000	0,833	24,333	5,833	47,67	0,97
persentase	100,00%	0,32%	0,02%	0,02%	0,50%	0,12%	0,98%	

Dapat dilihat dari Tabel 1.2 di atas bahwa jenis produk cacat yaitu terdapat noda, Serat kain mengerucut, Kancing kurang, Jahitan tidak rapih, Ukuran baju salah. Produk cacat (*defect*) yang paling sering terjadi pada bulan Februari dengan total presentase 1,07% sedangkan cacat (*defect*) yang paling dominan adalah jahitan tidak rapih dengan 146 pcs. Di bawah ini adalah gambar diagram presentase *defect* produksi selama periode bulan Januari – Juni 2022



Gambar 1. 1 Diagram Presentase Produk *Defect* bulan Januari – Juni 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 dan Gambar 1.1 dapat terlihat bahwa selama 6 bulan jumlah produk cacat tiap bulan melebihi batas toleransi yang ditetapkan perusahaan. Bahkan 5 bulan produk cacat melebihi 1%. Rata-rata produk cacat 0,97%, nilai tersebut yang di dapat masih melebihi nilai dari batas toleransi yang sudah ditetapkan pada CV. Terang Riuk yaitu sebesar 0,5 %. Jumlah produk cacat yang melebihi batas toleransi dari bulan ke bulan tahun 2022 menunjukkan bahwa belum adanya perhatian khusus terhadap pengendalian kualitas. Produk cacat merupakan pemborosan dalam proses produksi, jika hal ini terus berlanjut maka pemborosan berdampak pada peningkatan biaya produksi. Perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengendalian kualitas guna mengurangi produk cacat pada Kemeja.

Tabel 1. 3 Jumlah *defect* berdasarkan proses

Jumlah <i>defect</i> berdasarkan proses						
Bulan	Pemilihan Bahan	Pembuatan Desain pola dan ukuran	<i>Cutting</i>	<i>Sewing</i>	Pemasangan aksesoris	<i>Packing</i>
Januari	20	0	0	30	3	0
Februari	18	0	0	34	1	0
Maret	15	0	0	25	0	0
April	20	0	0	15	0	0
Mei	9	0	0	20	1	0
Juni	12	0	0	22	0	0
Total	94	0	0	146	5	0

Berdasarkan Tabel di atas dapat di lihat proses yang paling sering atau penyebab *defect* adalah proses *sewing*, maka dari itu penelitian ini akan di fokuskan ke arah proses *sewing* untuk mengetahui faktor yang paling dominan dari penyebab *defect* tersebut.

Penulis akan meneliti kegagalan pada CV. Terang Riuk dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* ,karena metode ini cocok untuk penelitian yang sedang dilakukan dengan menggabungkan teknologi serta mengidentifikasi kegagalan untuk mengurangi produk gagal pada CV. Terang Riuk. *FMEA* adalah Teknik Analisis yang mengkombinasikan teknologi dan pengalaman dalam mengidentifikasi kegagalan proses produksi dan merencanakan untuk mencegahnya terulang kembali (Teng dan Ho, 1996; Santoso, 2007; Ahsen, 2008 dalam Prasetiyo et al., 2017)

Karena tingginya jumlah barang cacat pada produk Kemeja pada CV. Terang Riuk maka penulis akan menurunkan cacat produk dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* sehingga penulis dapat menganalisis berbagai langkah untuk menurunkan produk cacat di CV tersebut . Oleh karena itu penelitian ini diberi judul ”ANALISIS PENGENDALIAN *DEFECT* PADA PROSES PRODUKSI KEMEJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS (FMEA)* DI CV. TERANG RIUK”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan masalah yaitu :

1. Adanya jumlah *defect* pada produk kemeja dengan rata – rata sebesar 0,97 yang melebihi ambang batas perusahaan yaitu sebesar 0,50%
2. Belum adanya analisis dan program pengendalian kualitas pada CV. Terang Riuk

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut masih terdapat permasalahan mengenai produk cacat dengan data *persentase* sebesar 0.97% produk cacat dari jumlah produksi, sehingga perlu dilakukan pengendalian kualitas dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis*

1. Apa masalah yang paling dominan dari penyebab terjadinya kecacatan produk pada kemeja di CV. Terang Riuk?
2. Bagaimana usulan perbaikan terhadap produk cacat dengan menggunakan metode *FMEA*?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Jenis produk yang diteliti adalah kemeja
2. Pengambilan data dilakukan selama 6 bulan dari Januari – Juni 2022
3. Metode yang digunakan adalah *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)*
4. Penelitian ini tidak menghitung biaya

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan maka penelitian akan dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menentukan masalah yang paling dominan dari penyebab terjadinya kecacatan produk pada kemeja di CV. Terang Riuk?
2. Memberikan usulan perbaikan terhadap produk cacat untuk meningkatkan kualitas dengan menggunakan metode *FMEA*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai bagaimana cara mengendalikan persediaan secara baik dan efektif serta dapat menerapkan ilmu yang telah diterima selama masa perkuliahan

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan pemasukan bagi pihak perusahaan untuk mengurangi produk cacat agar meningkatkan kualitas produk tersebut

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan membantu proses pembelajaran khususnya tentang persediaan serta sebagai bahan referensi di masa yang akan datang.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan pada bulan 1 Januari 2022 – 30 Juni 2022 di CV. Terang Riuk yang bertempat di Komplek Dewaruci Blok D Nomor 82 Jalan Angin Berubuh RT 06 RW 11 Semper Barat, Jakarta Utara

1.8 Metode Penelitian

Sebagai bahan pendukung penelitian diperlukan pula beberapa data yang berkaitan, oleh sebab itu dilakukan beberapa cara dalam pengumpulan data, diantaranya :

1. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu suatu model mencari data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada tenaga kerja *department* produksi dari CV. Terang Riuk.

2. Metode observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup *efektif*. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu

kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan secara langsung ke lapangan.

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan pengumpulan data bersifat teori yang mendukung penulisan, dengan mencari referensi yang ada kaitannya dengan permasalahan tersebut.



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan laporan penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar dan teori-teori dari permasalahan yang akan dibahas dan dianalisis yaitu yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup cara pengumpulan data, menjelaskan tiap tahapan secara ringkas dan disertai diagram alirnya.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijelaskan tentang bagaimana cara mengolah data serta mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang telah peneliti angkat dengan mencari solusi untuk menghindari dan mengurangi penurunan kualitas produksi kemeja di CV. Terang Riuk.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas serta diselesaikan, dan juga memberikan saran-saran yang berkaitan dengan materi pembahasan kepada pihak CV. Terang Riuk agar dapat dilakukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan internet pendukung yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN